

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.7 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia yang *go public*, yaitu yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode empat tahun (2012 - 2015).

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Sangadji (2010) menyatakan populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012 sampai tahun 2015.

Menurut Tika (2006) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Secara umum desain sampel ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik sampling dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel. *Probability sampling* dibagi menjadi lima macam yaitu *simple random sampling*, *stratified sampling*, *systematic sampling*, *cluster sampling*, dan *multistage sampling*.

Sedangkan *Nonprobability sampling* adalah suatu teknik sampling dimana setiap elemen dalam populasi belum tentu mempunyai kesempatan sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel. Dalam hal ini waktu adalah yang utama, walaupun keterwakilan dalam penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan namun tidak dipersoalkan. Teknik ini terdiri dari tiga teknik yaitu *purposive sampling* (*quota sampling* dan *judgement sampling*), *convenience sampling*, *snowball sampling*. (Trianto, 54:2015)

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dari perusahaan tersebut ialah :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2015.
- b. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2015.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2012 sampai 2015.
- d. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).
- e. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan dengan lengkap.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

Keterangan	jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015	140
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i>	(36)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2012-2015	(40)
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR)	(18)
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap	(33)
<b>Total perusahaan yang dijadikan sampel</b>	<b>13</b>

Sumber: Data Diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3.1 proses pengambilan sampel, total perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan manufaktur yang menjadi sampel :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	LION	Lion Metal Works Tbk
2	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
3	KBLM	Kabelindo MURNI TBK
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	APLI	Asiaplast Industries Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
13	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah Tahun 2017

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Data dapat dikumpulkan dari latar data (*data setting*) yang berbeda. Latar data yang dimaksud ialah latar natural di mana fenomena atau peristiwa secara normal terjadi yang disebut *noncontrived settings*; dan latar artifisial, baik di laboratorium, dalam rumah responden, di jalan, atau di mall yang disebut *contrived settings*.

Data juga dapat bersumber dari dalam organisasi yang dinamakan sumber atau data *intern* dan dari luar organisasi yang dinamakan sumber atau data *ekstern*. Sumber data (ekstern) dibedakan atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari obyek atau sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga diterima dalam bentuk jadi. (Silalahi, 2010:289)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni <http://www.idx.co.id>. Data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai tahun 2015.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan riset kepustakaan, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Metode dokumentasi yaitu metode yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2012 sampai 2015. Data tersebut diperoleh dari melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di <http://www.idx.co.id>.

Riset kepustakaan yakni riset dengan mengumpulkan bahan atau data-data yang ada kaitannya dengan objek pembahasan, yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah buku-buku, jurnal akuntansi. Riset kepustakaan juga mempelajari literatur-literatur serta membaca catatan perkuliahan yang berhubungan permasalahan untuk mendapatkan teori, definisi, dan analisa yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel Y), yaitu manajemen laba dan variabel independen

(variabel X) terdiri dari Ukuran perusahaan (X1), Perencanaan pajak (X2), Profitabilitas (X3), dan *Intellectual capital* (X4).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan maupun dengan cara pemilihan metode akuntansi yang diterima dalam prinsip akuntansi berterima umum, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Sumber : Sulistyanto (2008)	Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan pendekatan distribusi laba, yaitu : $\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total asset, <i>log size</i> , dan sebagainya. (Musyarofah, 2016)	Ukuran perusahaan ( <i>size</i> ) dapat diukur dengan menggunakan rumus : $SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Perencanaan Pajak (X2)</b>	Perencanaan pajak adalah merupakan tindakan pensrukturan yang terkait dengan konsekuensi pajaknya. Sumber : Zain (2007)	Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus <i>tax retention rate</i> (tingkat retensi pajak), yaitu :  $TP = \frac{\sum_t (TP \cdot PTI - CTE)/3}{TAt}$ Ket : TP <sub>1</sub> = Tax Plan TP <sub>2</sub> = Tarif pajak	Rasio
<b>Profitabilitas (X3)</b>	Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Sumber : Guna (2010)	Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus :  $ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<b>Intellectual Capital (X4)</b>	<i>Intellectual capital</i> mencakup semua keterampilan, pengetahuan karyawan, organisasi, dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Sumber: Ulum (2008)	<i>Intellectual capital</i> diukur dengan menggunakan komponen <i>human capital</i> yaitu :  $VAHU = \frac{VA}{HC}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono 2013:147).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran demografi responden serta deskripsi mengenai variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan, perencanaan pajak, profitabilitas, *intellectual capital*, dan variabel dependennya yaitu manajemen laba.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. (Trianto, 2015:87)

Uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu :

##### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sifat distribusi normal, bahwa setiap fungsi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linear dari variabel-variabel yang didistribusikan secara normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. (Ghozali, 2013:67).

## b. Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas diartikan sebagai tidak samanya varian bagi variabel independen yang diuji dalam *setting* yang berbeda. Pengujian heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan lain. Menurut Santoso (2011:210), jika sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating factor). Jika nilai  $VIF < 10$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. (Trianto, 2015:89)

## d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Trianto, 2015:91)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t dan uji F.

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol. Uji hipotesis t menggunakan cara menghitung nilai statistik t ( $t_{hitung}$ ) dan  $t_{kritis}$  dari tabel distribusi lalu membandingkannya.  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Hipotesis-hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Jika probabilitas  $< 0.005$  atau  $t_{hitung} > t_{kritis}$  , maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- Jika probabilitas  $> 0.005$  atau  $t_{hitung} < t_{kritis}$  , maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Kuncoro (2011) menyatakan bahwa uji F ini menunjukkan apakah semua variabel mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat. Uji F dilakukan untuk membandingkan tingkat signifikan yang muncul dengan profitabilitas yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinan *Adjusted* ( $R^2$ )

Widarjono (2013) menyatakan koefisien determinan adjusted digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Sedangkan menurut Ghozali (2011), koefisien determinan adjusted ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen.

Formula untuk menghitung koefisien determinasi adjusted sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2}{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}$$

Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna, pengganggu diusahakan minimum sehingga  $r^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.